

**ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN UMK DALAM MENGELOLA
KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMK MAKANAN DAN MINUMAN
DI KOTA KEDIRI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar sarjana manajemen
pada Program Studi Manajemen



OLEH :

NING PUTRI MEGA SAPTA

NPM: 2012010233

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

NING PUTRI MEGA SAPTA
NPM: 2012010233

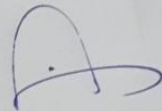
Judul:

**ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN UMK DALAM MENGELOLA
KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMK MAKANAN DAN MINUMAN
DI KOTA KEDIRI)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

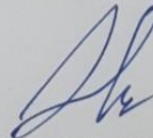
Tanggal: 4 Juli 2024

Pembimbing 1



Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

Pembimbing 2



Moch. Wahyu Widodo, M.M
NIDN. 0721088505

Skripsi oleh:

NING PUTRI MEGA SAPTA

NPM: 2012010233

Judul:

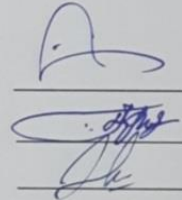
**ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN UMK DALAM MENGELOLA
KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMK MAKANAN DAN MINUMAN
DI KOTA KEDIRI)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal: 15 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Hery Purnomo, S.E., M.M
3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, M.M



Mengetahui,
Dekan FEB,



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ning Putri Mega Septa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. lahir : Blitar/ 11 Juli 2002

NPM : 2012010233

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 4 Juli 2024

Yang Menyatakan


Ning Putri Mega Septa

NPM: 2012010233

Motto:

*Dunia ini penuh dengan bermacam-macam suara
Jangan dengarkan, jangan pikirkan, jangan pedulikan
Jangan mengubah dirimu untuk mereka dan teruslah melangkah
(penulis)*

Kupersembahkan karya ini untuk:

Seluruh keluarga ku yang paling tercinta dan tersayang

Serta semua orang yang telah membantu dalam penulisan karya ini

ABSTRAK

Ning Putri Mega Sapta: Analisis Tingkat Kemandirian UMK dalam Mengelola Keuangan (Studi Kasus pada UMK Makanan dan Minuman di Kota Kediri), Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2024.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, tingkat kemandirian, UMK.

Usaha mikro dan kecil memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan pendapatan daerah maupun negara, dan menjadi salah satu upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran. Melakukan pengelolaan yang baik diperlukan untuk membantu sebuah usaha mengetahui kondisi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah UMK melakukan pengelolaan keuangan, yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan, pengendalian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Informan pada penelitian ini adalah 5 UMK makanan dan minuman yang telah dipilih dengan berbagai pertimbangan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah dari kelima UMK yang menjadi informan didapati bahwa para pelaku UMK tidak melakukan pelaporan keuangan, selain itu UMK telah melakukan perencanaan, pencatatan, dan pengendalian dengan baik walaupun belum terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunia-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Kemandirian UMK Dalam Mengelola Keuangan (Studi Kasus Pada UMK Makanan Dan Minuman Di Kota Kediri)” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
3. Ibu Restin Meilina, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Dr.Subagyo, M.M selaku dosen pembimbing 1 pada skripsi ini yang dengan tulus membimbing dan mengarahkan.
5. Bapak Moch. Wahyu Widodo, M.M selaku dosen pembimbing 2 pada skripsi ini yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pelaku UMK yang membantu rela memberikan data-data dan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, khususnya kedua Orang Tua yang selalu mendoakan, memberikan pengertian, restu dan kasih sayang serta dukungan baik secara moral maupun materi.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan serta pihak-pihak lain yang memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta tidak lupa almamaterku yang tercinta Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 4 Juli 2024

Ning Putri Mega Sapta
NPM: 2012010233

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II ILANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. UMK.....	9
2. Pengelolaan Keuangan	12
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Kehadiran Penelitian	21
C. Situs Penelitian.....	22
D. Tahapan Penelitian	22
E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan	24

F. Prosedur Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	28
H. Uji Keabsahan Temuan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Informan dan Diskripsi Situs Penelitian.....	31
1. Diskripsi Situs Penelitian	31
2. Gambaran Umum Informan	32
B. Diskripsi Data Hasil Penelitian	35
1. Perencanaan Anggaran Pada Pelaku UMK Makanan Dan Minuman	35
2. Pencatatan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMK Makanan Dan Minuman	39
3. Pelaporan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMK Makanan Dan Minuman	42
4. Pengendalian Keuangan Pada Pelaku UMK Makanan Dan Minuman ..	43
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	47
1. Tingkat Kemandirian UMK Dalam Perencanaan Keuangan	47
2. Tingkat Kemandirian UMK Dalam Pencatatan Keuangan	49
3. Tingkat Kemandirian UMK Dalam Pelaporan Keuangan.....	50
4. Tingkat Kemandirian UMK Dalam Pengendalian Keuangan	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Temuan.....	53
B. Implikasi.....	54
C. Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 :Penelitian Terdahulu.....	16
4.1 :Hasil Wawancara Tentang Perencanaan Keuangan.....	36
4.2 :Hasil Wawancara Tentang Pencatatan Keuangan.....	40
4.3 :Hasil Wawancara Tentang Pelaporan Keuangan.....	42
4.4 :Hasil Wawancara Tentang Pengendalian Keuangan.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 :Kerangka Berpikir.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 :Daftar Pertanyaan Wawancara.....	59
2 :Surat Izin Penelitian Pada Usaha Omah Setono.....	61
3 :Surat Balasan Dari Usaha Omah Setono.....	62
4 :Surat Izin Penelitian Pada Usaha Ayam Kripsi & Geprek “Barokah”.....	63
5 :Surat Balasan Dari Usaha Ayam Kripsi & Geprek “Barokah”.....	64
6 :Surat Izin Penelitian Pada Usaha Momochi.....	65
7 :Surat Balasan Dari Usaha Momochi.....	66
8 :Surat Izin Penelitian Pada Usaha Nona Nona Food And Drink.....	67
9 :Surat Balasan Dari Usaha Nona Nona Food And Drink.....	68
10 :Surat Izin Penelitian Pada Usaha Sweet Corner.....	69
11 :Surat Balasan Dari Usaha Sweet Corner.....	70
12 :Dokumentasi Pada Usaha Omah Setono.....	71
13 :Dokumentasi Pada Usaha Ayam Kripsi & Geprek “Barokah”.....	71
14 :Dokumentasi Padaa Usaha Momochi.....	72
15 :Dokumentasi Pada Usaha Nona Nona Food And Drink.....	72
16 :Dokumentasi PadaUsaha Sweet Corner.....	73
17 :Lembar Persetujuan Judul.....	74
18 :Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 membawa banyak perubahan dalam tatanan sosial dan ekonomi. *Pandemi Covid-19* memberikan banyak dampak dan tren baru dalam sektor UMKM. Pada masa *Pandemi Covid-19* banyak masyarakat yang melakukan banyak kegiatan sehari-hari di rumah, mulai dari pekerjaan, sekolah, sampai dengan waktu luang yang dihabiskan di dalam rumah, karena adanya perintah untuk *lockdown*. Berkurangnya aktivitas di ruang publik pada *Pandemi Covid-19* banyak masyarakat yang menghabiskan waktu luangnya dengan menonton serial TV atau film (Kristanty et al., 2022). Menonton sebuah serial TV atau film secara tidak langsung membuat serial TV atau film tersebut melakukan promosi budaya. Selama *Pandemi Covid-19* terdapat beberapa budaya yang sering dibahas atau bahasa simpelnya lagi tren di kalangan masyarakat Indonesia yaitu budaya dari Negara Korea Selatan, Jepang, China, Thailand dan masih banyak lagi.

Pandemic covid-19 ini juga berdampak pada perubahan dan kebiasaan masyarakat yang awalnya awam dengan media sosial atau media *online* menjadi sering menggunakan media *online* untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini juga membawa pengaruh pada perubahan sistem penjualan pada UMKM. Pelaku UMKM yang sebelumnya melakukan penjualan secara *offline*, dipaksa untuk mengubah sistem penjualan menjadi

online agar dapat mengikuti perkembangan yang ada. Hal ini menjadikan beberapa UMKM beralih menggunakan *platform online* untuk melakukan usaha yang dimana mereka tidak perlu untuk membangun atau menyewa sebuah toko untuk menjalankan sebuah usaha. Perubahan tersebut yaitu beralihnya bisnis *offline* menuju bisnis digital yang dikenal juga sebagai fenomena kewirausahaan digital (Arianto, 2020). Tidak hanya perubahan dalam sistem penjualan masa *pandemic covid-19* ini juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan produk UMKM yang mengikuti tren budaya yang sedang viral pada masyarakat Indonesia, mulai dari pakaian, aksesoris, tempat wisata, hingga makanan dan minuman.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa didengar dengan sebutan UMKM merupakan usaha yang biasanya di kelola oleh perorangan atau berkelompok dengan tujuan membangun usaha. UMKM sendiri dikelompokkan berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan usaha, untuk kriteria usaha mikro adalah dengan modal Rp 0,- sampai paling banyak Rp 1.000.000.000,- (belum termasuk tanah dan tempat bangunan) dan penghasilan paling banyak Rp 2.000.000.000,- per tahun, untuk kriteria usaha kecil adalah dengan modal Rp 1.000.000.000,- sampai paling banyak Rp 5.000.000.000,- (belum termasuk tanah dan tempat bangunan) dan penghasilan Rp 2.000.000.000,- dan paling banyak Rp 15.000.000.000,- per tahun, sedangkan untuk kriteria usaha menengah adalah dengan modal Rp 5.000.000.000,- sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,- (belum

termasuk tanah dan tempat bangunan) dan penghasilan Rp 15.000.000.000,- sampai paling banyak Rp 50.000.000.000,- (PP Nomor 7 Tahun 2021).

UMKM merupakan salah satu pilar penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia, sektor UMKM berkontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Sektor UMKM juga memberikan kontribusi terhadap PDP (Produk Domestik Bruto) sebesar 61% (BPS Indonesia 2023). Hal ini dapat terjadi karena pada setiap periode krisis, UMKM dapat pulih dengan kecepatan yang baik, oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangan UMKM harus dilakukan.

Usaha Mikro Kecil yang merupakan usaha dengan peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi, serta merupakan salah satu upaya untuk mengurangi atau menanggulangi tingkat kemiskinan. Namun banyak pemilik usaha belum mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak sedikit pula usaha mikro kecil ini mengalami gulung tikar (Nilasar, 2023). Terlepas dari kenyataan bahwa namanya mengacu pada usaha mikro kecil, jenis bisnis ini masih membutuhkan manajemen keuangan. Dalam mempertahankan bisnis, salah satu prioritasnya adalah kemampuan dan informasi tentang pengelolaan keuangan yang layak untuk bisnis yang dijalankan, oleh karena itu pendidikan pengelolaan keuangan sangat penting bagi setiap pelaku UMKM (Bahiu et al., 2021).

Pengelolaan keuangan adalah siklus dalam mengelola kegiatan moneter atau kegiatan dalam suatu asosiasi yang mencakup mengatur, memecah, dan mengendalikan kegiatan moneter. Kemampuan pengelolaan

keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai nilai bisnis yang paling tinggi dengan membatasi biaya dalam penggunaannya dan menangani porsi aset secara produktif. Ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif. (Cahyani, 2021). Kelancaran operasional perusahaan bergantung pada aktivitas pengelolaan keuangan. Mereka akan kehabisan uang atau tidak menghasilkan uang dari bisnis mereka jika mereka tidak melacak bagaimana mereka membelanjakannya. (Nilasar, 2023).

Analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, kurangnya pengelolaan keuangan dapat menimbulkan masalah kegagalan dalam usaha (Rasjid et al., 2024). Pengelolaan keuangan dapat memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan usaha baik sekarang maupun sebelumnya, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pemilik usaha. Ada empat kerangka pengelolaan keuangan yang mendasar, yaitu: perencanaan, yang merupakan proses menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut; pencatatan, yaitu proses melacak transaksi keuangan yang telah terjadi; Pelaporan, yang merupakan langkah selanjutnya setelah posting ke buku besar dan buku besar tambahan, dan pengendalian, yang merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi untuk menentukan apakah perbaikan perlu dilakukan atau tidak. (Wardah et al., 2022).

Keterbatasan manajemen pada sebuah usaha terhadap barang masuk dan keluar tanpa pelaporan dan kontrol yang jelas menghadirkan tantangan

tersendiri bagi pemilik bisnis dalam pengelolaan keuangan (Intan, 2023). Beberapa masalah terlihat dalam pemahaman dan upaya yang harus dilakukan dalam mengerjakan bisnis mereka, terutama usaha mikro dan kecil, yang menyebabkan kurangnya pengembangan usaha mikro dan kecil. Beberapa pelaku UMKM mengklaim bahwa bisnis tetap beroperasi secara efisien dan menguntungkan bahkan tanpa akuntansi (Cahyani, 2021). Berdasarkan observasi pelaku UMK yang ada di Kota Kediri khususnya di sektor makanan dan minuman juga mengatakan bahwa mereka tidak melakukan pengelolaan keuangan secara mendetail karena menganggap hal tersebut belum dibutuhkan.

Kota Kediri sendiri merupakan kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Merupakan salah satu kota terbesar dengan jumlah penduduk terbanyak ke 3 (tiga) di Provinsi Jawa Timur setelah Kota Surabaya dan Kota Malang. Kota ini memiliki luas 67,2 KM². Terdapat 289.148 jiwa yang tinggal di Kota Kediri yang terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Kota, Kecamatan Pesantren dan Kecamatan Mojoroto (BPS Kota Kediri). Banyaknya UMKM yang ada di Kediri berjumlah sekitar 38.806 yang terdiri dari berbagai sektor (BPS Kota Kediri).

Pelaku UMKM pada umumnya hanya mencatat catatan sederhana seperti gaji dan biaya. Bahkan ada orang-orang yang tidak mencatat sewa sebagai biaya melakukan bisnis, sehingga bisnis seolah-olah menciptakan keuntungan besar karena biaya tidak dicatat sebagaimana mestinya.

Hasilnya adalah bahwa pencatatan tersebut tidak mencerminkan keadaan keuangan bisnis yang sebenarnya (Dewi & Nur, 2022). Keterbatasan waktu dan SDM menyebabkan semua indikator dalam pengelolaan keuangan seperti pelaporan, perencanaan, pengendalian tidak dapat dijalankan dengan baik (Harjanti & Utami, 2022). Jika para pelaku UMKM diharuskan menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya, mereka merasa kesulitan dan tidak perlu melakukan. (Nurjanah et al., 2022).

Mengingat uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Kemandirian UMK dalam Mengelola Keuangan (Studi Kasus pada UMK Makanan Dan Minuman Di Kota Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada analisis tingkat kemandirian pelaku UMK dalam melakukan pengelolaan keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, tersusunlah beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemandirian perencanaan anggaran dalam pengelolaan keuangan pada UMK di sektor makanan dan minuman di Kota Kediri?

2. Bagaimana tingkat kemandirian pencatatan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan pada UMK di sektor makanan dan minuman di Kota Kediri?
3. Bagaimana tingkat kemandirian pelaporan pada laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan pada UMK di sektor makanan dan minuman di Kota Kediri?
4. Bagaimana tingkat kemandirian pengendalian laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan pada UMK di sektor makanan dan minuman di Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat kemandirian perencanaan anggaran dalam pengelolaan keuangan pada UMK di sektor makanan dan minuman di Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis tingkat kemandirian pencatatan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan pada UMK di sektor makanan dan minuman di Kota Kediri
3. Untuk menganalisis tingkat kemandirian pelaporan pada laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan pada UMK di sektor makanan dan minuman di Kota Kediri.
4. Untuk menganalisis tingkat kemandirian pengendalian laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan pada UMK di sektor makanan dan minuman di Kota Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan tidak perlu menunggu usaha tersebut besar untuk menulis laporan keuangan.
- b. Penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi tambahan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi pelaku UMK

Penelitian ini dapat berguna dalam memberikan masukan dan informasi baru tentang pengelolaan keuangan agar menjadi lebih baik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai peluang bagi penulis dalam menerapkan pengetahuan yang telah di dapatkan selama ini khususnya di bidang keuangan.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber referensi untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa sebagai bahan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- KEMUDAHAN, PELINDUNGAN, DAN PEMBERDAYAAN KOPERASI DAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH.* (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 7.
- Kota Kediri Dalam Angka 2023.* (2023). Badan Pusat Statistik Kota Kediri.
- Produk Domestik Bruto Indonesia.* (2023). Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Arianto, B. (2020). *Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19.* 6(2).
- Arifin, M. B. U. B., & Nurdyansyah. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan* (E. F. Fahyuni (ed.)). UMSIDA Press.
- Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.* 9(3), 1819–1828.
- Barlian. (2016). *Metodologi Penelitian dan Kuantitatif.* Sukabina Press.
- Cahyani, B. E. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang).* 1–13.
- Dewi, S., & Nur, D. I. (2022). *Perilaku Keuangan Umkm Makanan Di Sentra Wisata Kuliner.* 4(2), 1469–1479. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4782>
- Handayani, F. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Layz Cake And Bakery.*
- Harjanti, R. S., & Utami, E. U. S. (2022). *Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Lemi Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.* 6(2), 193–201.
- Khadijah, & Marlina, N. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam.* 5, 51–59.
- Kristanty, S., Lestari, R., & Pratikto, R. G. (2022). *Drama Korea Sebagai Tayangan Alternatif Di Masa Pandemi Covid-19.* 10(02), 285–296.
- Misnarningsih, L. N. (2019). *Penerapan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan pahandut kota palangka raya.*
- MU'MINAH, H. (2019). *Pengelolaan Keuangan: (Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang).* Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim.
- Nilasar, I. (2023). *Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.*
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). *Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bekasi.* 7(1), 1–16.
- Rasjid, H., Selvi, & Hadju, A. R. (2024). *Pengaruh Literasi keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo.* 10(1), 22–31.
- Ruscitasari, Z., Nurcahyati, F. W., & Nasrulloh, R. S. (2022). *Analisis Praktik Manajemen Keuangan UMKM Di Kabupaten Bantul.* 9(4), 1375–1382.

- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (H. Upu (ed.)). Pustaka Ramadhan.
- Wardah, S., Fauzi, A. K., & Wijayanto, S. A. (2022). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Gerabah Di Desa Banyumulek*. 3(3), 545–550.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1202>